

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pegawai negeri adalah pegawai yang telah memenuhi syarat yang ditentukan, diangkat oleh pejabat yang berwenang dan disertai tugas dalam suatu jabatan negeri, atau disertai tugas negara lainnya, dan digaji berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Setiap pegawai mempunyai peranan yang penting dan berhak untuk mendapatkan gaji dan penghargaan berdasarkan jerih payah pegawai negeri selama bekerja di Pemerintahan. Keputusan Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Nomor M.HH-29.KP.04.01 Tahun 2011 Tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Kementerian Hukum dan HAM R.I. memberikan kesempatan bagi pegawai negeri sipil di lingkungan Kementerian Hukum Dan HAM Provinsi Kepulauan Bangka Belitung untuk mendapatkan penghargaan kenaikan pangkat reguler maupun kenaikan pangkat pilihan.

Kenaikan Pangkat Pegawai Negeri Sipil adalah penghargaan yang diberikan atas prestasi kerja dan pengabdian Pegawai Negeri Sipil terhadap Negara dapat berupa kenaikan pangkat reguler atau kenaikan pangkat pilihan. Kenaikan Pangkat Reguler adalah penghargaan yang diberikan kepada Pegawai Negeri Sipil yang telah memenuhi syarat yang ditentukan tanpa terikat pada jabatan. Kenaikan Pangkat Pilihan adalah kepercayaan dan penghargaan yang diberikan kepada Pegawai Negeri Sipil atas prestasi kerjanya yang tinggi. Seorang Pegawai Negeri Sipil dapat mengajukan Kenaikan Pangkat setingkat lebih tinggi atas dirinya sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 99 Tahun 2000 *j.o.*

Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2002 tentang Kenaikan Pangkat PNS, Pengajuan kenaikan pangkat dilakukan oleh Kanwil dan Unit Pelaksana Teknis (UPT) melalui Kanwil Kementerian Hukum Dan HAM menjelaskan tentang proses Mutasi Kenaikan Pangkat Pegawai Negeri Sipil di lingkungan Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Kepulauan Bangka Belitung yang dimulai dari pengajuan usulan kenaikan pangkat ke kantor wilayah

sampai dengan distribusi Surat Keputusan kenaikan Pangkat. Namun pada proses pendataan kenaikan pangkat, perhitungan jumlah gaji, pengajuan pangkat dan pelaporan kenaikan pangkat di kantor kanwil masih menggunakan microsoft word dan microsoft excel untuk pembuatannya dan disimpan pada folder yang tidak beraturan sehingga sering terjadi keterlambatan dalam penerimaan data yang berhubungan kenaikan pangkat pegawai negeri sipil dilinkungan kanwil Kementerian Hukum Dan Ham dan mengakibatkan kinerja yang ada menjadi tidak efektif.

Berdasarkan hal tersebut, maka penulis mencoba untuk membuat suatu rancangan sistem informasi pengolahan data sistem informasi kenaikan pangkat golongan II reguler sehingga dalam pencarian data – data kenaikan pangkat dapat lebih mudah sehingga tidak adanya keterlambatan dalam penyampain informasi. Oleh karena itu penulis membuat skripsi ini dengan judul “ **ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI KENAIKAN PANGKAT GOLONGAN II REGULER PADA KANWIL KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM KEPULAUAN BANGKA BELITUNG** ”.

1.2. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang sudah diuraikan diatas maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

- a. Penerbitan surat kenaikan pangkat tidak tepat waktu sehingga menyebabkan keterlambatan.
- b. Pembuatan data-data kenaikan pangkat leguler lama dalam proses beberapa proses yang diperlukan.
- c. Tidak adanya database dalam penyimpanan data, sehingga terjadinya kesulitan dalam pencarian data.
- d. Keamanan informasi tidak terjamin seperti data itu hilang.

1.3. Ruang Lingkup

Penulis membatasi masalah pengolahan data kenaikan pangkat pegawai negeri dilingkungan Kanwil Kementerian Hukum Dan Ham Provisi Kepulauan Bangka Belitung, yang meliputi pemasukan biodata pegawai, data kepangkatan, data pendidikan, data usulan kenaikan pangkat, data pangkat sekarang, surat keputusan dan data-data yang berhubungan dengan kenaikan pangkat golongan II reguler, sehingga menghasilkan laporan berupa hasil data kenaikan pangkat pegawai negeri, data urut kepangkatan (DUK), data pegawai yang mengalami kenaikan pangkat

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah yang ada sebagai berikut:

- a. Bagaimana cara penerbitan kenaikan pangkat tepat waktu dan Efisien.
- b. Bagaimana sistem yang akan dirancang.
- c. Bagaimana agar keamanan informasi dapat terjamin.

1.5. Maksud dan Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan, Maksud dilakukan penelitian ini adalah :

- a. Untuk memperbaiki sistem yang sudah ada menjadi lebih baik dengan cara membangun system informasi yang bisa meningkatkan kinerja pelayanan Kanwil Kementerian Hukum Dan Ham Kepulauan Bangka Belitung.
- b. Dapat memberikan sumbangan terhadap pengembangan ilmu yang didapat di masa yang akan datang.

Tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Agar tidak adanya keterlambatan dalam penerbitan surat yang berupa surat kenaikan jabatan dan prosedur lainnya.
- b. Membantu instansi pemerintah untuk meningkatkan efektifitas dalam melakukan pengolahan data kenaikan pangkat pegawai yang dihasilkan dengan memperkecil kemungkinan-kemungkinan kesalahan yang akan terjadi.

- c. Agar keamanan informasi dapat terjamin

1.6. Metode Penelitian

a. Penelitian Kepustakaan

Penelitian kepustakaan (library research) yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari, mengkaji dan memahami sumber-sumber data yang ada pada beberapa buku yang terkait dalam penelitian.

b. Penelitian Lapangan

Metode Penelitian menjelaskan bahwa: “penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mendatangi langsung tempat yang menjadi objek penelitian”. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan teknik:

1). Wawancara (*Interview*)

Wawancara (interview), menurut Moh. Nazir dalam bukunya (2005:196) yang berjudul Metode Penelitian menjelaskan bahwa: Wawancara (interview) yaitu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan interview guide (panduan wawancara).

2). Pengamatan (*Observation*)

Pengamatan (Observation), menurut Moh. Nazir dalam bukunya (2005:196) yang berjudul Metode Penelitian, menjelaskan bahwa: Pengamatan (Observation) yaitu suatu cara untuk mendapatkan data dengan mengadakan pengamatan dan penelitian secara langsung di perusahaan, kemudian hasil pengamatan dicatat dan di analisa.

3). Penelitian Dokumen

Pengumpulan data melalui arsip-arsip serta dokumen yang terkait dengan sistem informasi kenaikan pangkat pegawai negeri sipil dilingkungan Kementerian Hukum Dan Ham.

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini yaitu menganalisa sistem yang ada yaitu mempelajari dan mengetahui apa yang akan dikerjakan oleh sistem yang ada. Menspesifikasikan sistem, yaitu menspesifikasikan masukan yang digunakan, database yang ada, proses yang dilakukan dan keluaran yang dihasilkan.

Adapun tahap-tahapan pada analisa sistem yaitu :

a). *Activity Diagram*

Dalam tahap awal ini, activity diagram berjalan digunakan untuk memodelkan alur kerja atau workflow sebuah bisnis dan urutan aktifitas di dalam suatu proses.

b). *Use Case Diagram*

Dalam tahap ini, *use case diagram* digunakan untuk menjelaskan manfaat sistem yang berjalan jika dilihat menurut pandangan orang yang berada diluar sistem atau actor.

c). *Use case description berjalan*

Dalam tahap ini, use casedescription digunakan untuk mendeskripsikan secara rinci mengenai use case diagram.

c. Perancangan Sistem

Perancangan sistem adalah tahap merancang secara rinci berdasarkan hasil analisa yang ada, sehingga menghasilkan model sistem yang baru yang diusulakn, dengan disertai rancangan database dan sfesifikasi program. Dimana metode yang digunakan adalah metode perancangan berorientasi objek.

Alat-alat yang digunakan pada tahap perancangan sistem ini antara lain sama dengan tahap analisa sistem dan ditambah sebagai berikut :

1. ERD (*Entity relationship diagram*)

Entity Relationship diagram digunakan untuk menggambarkan hubungan antara data store yang ada dalam diagram arus data.

2. LRS (*Logical record structure*)

LRS terdiri dari link-link diantara tipe record. Link ini menunjukkan arah dari satu tipe record lain.

3. Normalisasi

Untuk mengorganisasikan file dengan menghasilkan group elemen yang berulang atau sebuah langkah atau proses untuk menyederhanakan hubungan elemen data di dalam tuple (record) dapat dilakukan dengan cara normalisasi.

4. Sequence Diagram

Menggambaran interaksi antar objek didalam dan disekitar system (termasuk penggunaan, display,dan sebagainya) berupa message yang digambarkan terhadap waktu. Sequence diagram terdiri atas dimensi vertical (waktu) dan dimensi horizontal (objek-objek yang terkait).

5. *Class Diagram*

Kelas (inheritance,aggregation dan association) dan penjelasan detail tiap kelas (method/function/behavior dan attribute/property).

6. Tampilan Layar

Gambaran rancangan tampilan Layar Aplikasi yang dirancang dengan Microft Visio 2007. Merupakan media input untuk perangkat lunak dituangkan dalam rancangan layar.

1.7. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini diharapkan :

- a. Bagi Penulis Penelitian ini dilakukan untuk menambah pengetahuan dan pemahaman lebih mendalam bagi penulis mengenai analisa dan perancangan sistem informasi kenaikan pangkat pegawai dilingkungan Kanwil Kementrian Hukum Dan Ham Kepulauan Bangka Belitung.
- b. Mempermudah dan mempercepat proses kenaikan pangkat sehingga tidak memakan waktu yang lama karena data sudah tersimpan di dalam server.

- c. Menyediakan laporan-laporan yang dibutuhkan dengan tepat dan akurat.
- d. Meningkatkan efektifitas dalam pengelolaan dokumen sehingga dapat menghasilkan informasi yang lengkap pada saat diperlukan oleh pihak-pihak yang terkait.

1.8. Sistematika Penulisan

Dalam Sistematika ini Penulis akan memberikan gambaran singkat mengenai penyusunan laporan tugas akhir ini, sehingga dapat terlihat adanya hubungan antara tiap-tiap bab.

Secara Sistematika laporan tugas akhir ini terdiri atas 5 Bab yang dijelaskan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini dibahas mengenai latar belakang, perumusan masalah, manfaat, tujuan penelitian, batasan masalah, metode penelitian serta Sistematika Penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini akan dibahas mengenai Konsep Sistem Informasi, Analisa dan perancangan Sistem Berorientasi Obyek Unified Modeling Language (UML), Teori pendukung sesuai dengan tema atau judul rancangan sistem.

BAB III PROYEK SISTEM INFORMASI

Bab ini berisi PEP (Project Execution Plan) yang berisi objective proyek, identifikasi stakeholders, identifikasi deliverables, penjadwalan proyek (yang berisi : work breakdown structure, milestone, jadwal proyek), RAB (Rencana Anggaran Biaya), Struktur Tim Proyek berupa tabel RAM (Responsible Assignment Matrix) dan skema/diagram struktur, analisa resiko (project risk) dan meeting plan.

BAB IV ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI

Dalam Bab ini dibahas tentang Tinjauan Organisasi, Analisa Proses, Activity Diagram, Analisa Keluaran, Analisa Masukan, Identifikasi Kebutuhan, Package Diagram, Use Case Diagram dan Deskripsi use case, Rancangan Basis Data, Rancangan Antar Muka dan Rancangan Dialog Layar.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bagian yang terakhir dari bab yang menguraikan kesimpulan dari keseluruhan bab serta saran-saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi perkembangan dan kemajuan pada bidang kepegawaian Kanwil Kementrian Hukum Dan Ham Kepulauan Bangka Belitung.